

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.N dilakukan mulai tanggal 17 Juli – 20 Juli 2026. Asuhan ini mencakup seluruh tahapan masa bayi baru lahir(BBL), dengan kondisi fisiologis. Dalam pelaksanaannya, pendekatan yang digunakan adalah metode SOAP yang membantu penulis dalam mengidentifikasi masalah, menetapkan diagnosis, dan memberikan asuhan yang sesuai pada setiap tahap kehidupan ibu dan bayi, Asuhan yang telah diberikan kepada Ny.N dapat disimpulkan. Sebagai berikut:

1. Dari pengkajian data yang dilakukan , penulis sudah mampu memperoleh data subjektif (Anamnesis) secara komprehensif
2. Mampu menentukan diagnosa ibu bersalin pada Ny.N umur 19 tahun G1P1A0 yang ditegakan berdasarkan data atau informasi subjektif maupun objektif yang dikumpulkan atau disimpulkan
3. Rencana Tindakan asuhan yang diberikan sudah efektif berdasarkan masalah dan kebutuhan Pada Ny.N umur 19 tahun G1P1A0
4. Mampu melaksanakan asuhan yang diberikan secara efisien dan aman pada Ny.N umur 19 tahun G1P1A0 sesuai dengan rencana asuhan.
5. Penulis mampu melaksanakan penatalaksanaan dan perencanaan pada neonates fisiologi secara komprehensif dan sudah dapat di dokumentasikan
6. Penulis mampu melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.
7. Penulis dapat membandingkan antara teori dan praktik

B. Saran

Mengingat pentingnya asuhan kebidanan dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir. Masa nifas dan neonatus, maka saran-saran berikut disampaikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan ke depan :

1. Bayi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga, khususnya suami, dapat terus meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan bayi melalui sumber informasi yang valid, baik dari tenaga Kesehatan maupun media edukatif lainnya. pemahaman yang baik akan mempermudah penerapan asuhan secara mandiri di rumah serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran keluarga dalam mendukung proses kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan neonatus secara fisiologis .

2. Bagi Lahan Praktik

Praktik mandiri bidan (PMB) N diharapkan dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan tenaga Kesehatan melalui pelatihan rutin, seminar, dan diskusi ilmiah. Penguatan system pelayanan berbasis bukti dan pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan ibu dan anak

3. Bagi Bidan

Bidasn diharapkan mampu memberikan pelayanan yang responsive dan berorientasi pada kebutuhan spesifik klien, kemampuan komunikasi yang baik dan empati sangat diperlukan dalam membangun hubungan yang positif antara bidan dan klien,. Selain itu, bidan perlu mengaplikasikan prinsip-prinsip

evidence-based practice dalam setiap Tindakan kebidanan agar hasil asuhan lebih maksimal dan berkualitas.

4. Bagi Penulis

Penulis disarankan untuk terus mengembang kompetensi dibidang kebidanan melalui pembelajaran berkelanjutan dan praktik langsung. Diperlukan peningkatan ketelitian dalam proses pengkajian hingga evaluasi asuhan, serta kemampuan menyampaikan edukasi secara efektif agar klien dapat memahami dan menerapkan informasi yang diberikan. Evaluasi berkelanjutan terhadap hasil asuhan juga penting untuk mengukur keberhasilan intervensi dan sebagai bahan perbaikan dimasa mendatang